

# Psychoeducation in Tk Anak Bangsa, Belandean Village Alalak district of Barito Kuala In the Covid-19 Pandemic Period

Inayah Fadilah<sup>1</sup> Muthmainnah<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi S1 Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

<sup>2</sup>Program Studi Keperawatan, Fakultas Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

Email: [inayahfadilah10@gmail.com](mailto:inayahfadilah10@gmail.com)

## ABSTRACT

*This study aims to provide psychoeducation by explaining the benefits of coloring and singing while practicing it to students in TK Anak Bangsa, Belandean Village. This research was conducted in February 2022, in Belandean village, Alalak Subdistrict, Barito Kuala Regency with total respondents are 11 children. This research was conducted with KKN team. The method used in this research is descriptive method. The results showed that; 1) In the category of accuracy in holding color tools is 63.63%. It means that most of kindergarten children are right in using color pencils 2) In the category of completing coloring activities is 72.72%. It means that the average of completing coloring activities is in a timely manner.*

**Keywords :** *Psychoeducation, coloring, early childhood*

---

## PENDAHULUAN

Desa Belandean merupakan desa tertua di Kabupaten Barito Kuala. Perkembangannya di era tahun 70an terjadi pemekaran Belandean antara lain desa Belandean, desa Tanjung Harapan, desa Sungai Pitung, desa Panca Karya, dan desa Belandean Muara. Semenjak dipimpin oleh kepala desa pertama hingga kepala desa yang ke empat sangat lama terisolir dari pembangunan. Pada waktu itu kepala desa memegang masa jabatan kurang lebih 18 tahun lamanya dikarenakan rendahnya sumberdaya manusia yang ada desa Belandean baik dalam hal pemerintahan ataupun lembaga kemasyarakatan. Hal tersebut mengakibatkan desa Belandean sama sekali tidak tersentuh pembangunan, sehingga desa Belandean menjadi salah satu desa tertinggal di Kabupaten Barito Kuala. Kondisi tersebut sangat membutuhkan adanya dampingan untuk dapat meningkatkan kemajuan anak-anak penerus bangsa. Desa Belandean yang hanya memiliki pendidikan 1 unit Taman kanak-kanak, 2 Sekolah Dasar, dan 1 Sekolah Menengah Pertama. Dalam hal ini mahasiswa pengabdian masyarakat mengadakan beberapa kegiatan yang dapat meningkatkan perkembangan pada anak-anak di desa. Salah satunya pendidikan yang menjadi sorotan dan perlu adanya dampingan sehingga Tim pengabdian masyarakat tertarik dan berkontribusi dalam psikoedukasi di taman kanak-kanak Anak Bangsa desa Belandean.

Masa kanak-kanak merupakan masa emas (*Golden age*) dimana otak manusia mengalami perkembangan serta pertumbuhan. Ketika anak berusia 0-6 tahun terjadilah suatu perkembangan yang sangat pesat (Khoerunnisa, 2021). Pada tahap inilah yang menjadi awal dari kepribadian manusia di bentuk dan di arahkan sehingga dapat mengungkapkan bagaimana perilaku, dalam bersikap, serta dalam kepribadian individu itu sendiri. Kegiatan mewarnai salah satu kegiatan yang dapat memberikan manfaat seperti halnya motorik halus, kesabaran, kreativitas, visual, imajinasi serta kefokuskan pada anak. Motorik halus disini dapat diartikan dalam hal ketika anak sedang menggunakan atau memegang pewarna baik dalam bentuk pensil warna, krayon, spidol warna, cat warna ataupun alat warna yang lainnya. Cara anak memegang dan menggunakan pensil warna dengan benar yakni menggunakan ibu jari dan 2 jari lainnya. Kesabaran yang tumbuh pada diri anak yakni ketika anak bertahap untuk menggoreskan warna yang ada dengan waktu yang cukup lama. Karena pada gambar yang belum memiliki warna, anak memikirkan untuk

mengenal dan membedakan warna-warna serta pencampuran warna-warna yang belum di ketahui sebelumnya.

Dalam melaksanakan kegiatan mewarnai ini anak akan berlatih dalam hal motorik dengan memegang alat warna. Selain itu kegiatan ini dapat melatih anak tentang apa itu kesabaran, kepercayaan diri dan kefokuskan. Aktivitas mewarnai ini sudah menjadi bagian dari kehidupan anak-anak. Bukan hanya sebagai kegiatan untuk mengisi waktu kosong anak tetapi untuk mengaktualisasikan diri anak dalam bidang seni. Kegiatan mewarnai merupakan kegiatan yang pada umumnya di sukai oleh anak-anak usai dini. Disukai dalam artian memberikan warna pada bagian-bagian gambar tertentu (Warnida, 2016). Hal ini terletak pada proses memilih warna yang di gunakan untuk mewarnai gambar pada bidang yang kosong untuk mengeksplor dan mengenal warna-warna baru yang belum di ketahui sebelumnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru TK Anak Bangsa Desa Belandean, terdapat beberapa siswa (50%) di kelas A tersebut yang belum memiliki rasa percaya diri. Misalnya, ketika belajar di dalam kelas, siswa tersebut masih harus didampingi ibunya. Kemudian, ketika diminta untuk maju ke depan kelas, mereka tidak bersedia. Apabila hal ini tidak diatasi dengan segera maka dikhawatirkan akan berdampak kurang baik pada perkembangan anak-anak tersebut ke depannya. Masalah tersebut harus segera ditangani karena kepercayaan diri penting dimiliki setiap anak agar tidak menghambat anak dalam bersosialisasi dengan lingkungan sekitar (Ni Kadek Ayu Antini, 2019). Oleh karena itu, perlu adanya kegiatan pendampingan berupa psikoedukasi melalui kegiatan mewarnai dan menyanyi sebagai salah satu solusi yang dapat diberikan untuk mengakomodir para siswa yang kurang percaya diri di TK Anak Bangsa Desa Belandean. Tujuan kegiatan mewarnai di TK Anak Bangsa yakni membantu individu supaya dapat memotivasi dan melatih tumbuhnya rasa percaya diri pada anak.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini yakni menggunakan metode sosialisasi. Dalam metode ini salah satu tim pengabdian masyarakat memberikan sosialisasi terhadap salah satu guru Tk Anak Bangsa, mengenai manfaat dan kelebihan mewarnai untuk meningkatkan kreativitas seperti motorik halus, imajinasi dan kepercayaan diri pada anak. Selain itu juga tim pengabdian masyarakat menunjukkan kepada anak-anak untuk memilih kertas yang berisikan gambar tanpa warna. Dengan begitu anak-anak tersebut berinisiatif maju kedepan untuk memilih sesuai dengan hati mereka. Pengabdian ini dilaksanakan pada hari senin, 22 Februari 2022, bertepatan di desa Belandean, Kecamatan Alalak, Kabupaten Barito Kuala. Kegiatan ini dilaksanakan bersama tim kuliah kerja nyata. Dalam pengabdian ini bertujuan untuk memberikan psikoedukasi dengan menjelaskan manfaat dari mewarnai dan menyanyi serta mempraktekannya terhadap anak-anak yang ada di TK Anak Bangsa desa Belandean.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari kegiatan mahasiswa pengabdian masyarakat terhadap siswi TK Anak Bangsa Desa Belandean dalam kegiatan mewarnai. Setelah kegiatan tersebut terlaksana, ternyata ada beberapa perubahan yang terjadi pada anak-anak. Seperti anak yang cenderung untuk didampingi ibunya di dalam kelas menjadi berani, anak yang diminta untuk maju kedepan kelas menjadi mau untuk maju tanpa menangis dan dampingan ibunya. Selain itu sebelum kegiatan berlangsung mereka diberikan pilihan pada gambar yang akan diwarnai, anak tersebut maju satu persatu dan mengambil gambar di depan sesuai dengan selera individu. Setelah selesai mewarnai mereka diminta untuk maju satu persatu dan menceritakan hasil dari gambar yang telah di warnainya di depan kelas tanpa ditunjuk.

Setelah adanya kegiatan tersebut, ternyata ada salah satu anak yang pertama kali maju kedepan dan menceritakan hasilnya. Hal ini membuktikan bahwa kepercayaan diri pada anak TK Desa Belandean mengalami peningkatan yang signifikan dari 50% anak di kelas A yang kurang percaya diri. Hasil tersebut sejalan dengan Penelitian yang di lakukan oleh psikolog asal Amerika pada tahun 1996, yaitu Frank H. Mahnke yang memimpin eksperimen yang berkaitan dengan warna dan ternyata berpengaruh terhadap kepribadian manusia salah satunya Warna Orange. Warna orange yang memberikan kehangatan dan semangat, simbol petualangan, optimism, kemampuan bersosialisasi, serta kepercayaan diri (Safitri, 2021). Sehingga hal ini pada anak yang pertama kali maju kedepan teman-temannya dengan memberikan dominan orange menandakan bahwa dirinya memiliki arti kepercayaan diri. Dengan adanya salah satu anak tersebut memajukan diri kedepan memberikan rangsangan terhadap teman-temannya untuk maju kedepan dan

menceritakan hasil yang telah dikerjakan. Hal tersebut juga menjadi suatu motivasi pada anak- anak yang mampu meningkatkan suatu kreativitas yang ada pada individu itu sendiri.

Selain itu adapun menurut Johann Wolfgang von Goetha dalam bukunya yang berjudul Theory of Colours menyatakan bahwa warna memiliki suatu arti dan pengaruh tertentu baik itu positif maupun negatif. Salah satu contohnya warna kuning bahwa warna tersebut memberikan efek positif berupa suka cita (Safitri, 2021). Hal ini sejalan dengan teori diatas seperti kegiatan mewarnai pada anak dan memberikan manfaat dari mewarnai itu sendiri untuk perkembangan anak di TK Anak Bangsa Desa Belandean. Adapun bahan yang di sediakan oleh penulis yakni Kertas 12 lembar yang berisikan sketsa gambar tanpa warna, pensil warna dan juga pensil biasa. Menurut (Pratiwi dan Budisetyani, 2013) bahwa pengendalian jasmani ini melalui otot-otot, pusat syaraf, urat saraf yang terkoordinasi. Selain itu adapun tahap perkembangan anak yang sangat memerlukan suatu kegiatan yang positif salah satunya dengan mewarnai.

Kegiatan mewarnai merupakan kegiatan yang pada umumnya di sukai oleh anak- anak usai dini. Disukai dalam artian memberikan warna pada bagian- bagian gambar tertentu (Warnida, 2016). Hal ini terletak pada proses memilih warna yang di gunakan untuk mewarnai gambar pada bidang yang kosong. Ternyata adanya warna yang memiliki makna dan berpengaruh terhadap psikologis manusia sangat berpengaruh dalam emosi baik positif maupun negatif. Perlu di ketahui bahwa warna-warna dalam kehidupan manusia memiliki makna tersendiri. Adapun setiap warna yang ternyata memberikan reaksi pada otak manusia. Warna yang mencetuskan emosi rasa marah, agresif, rileks, bahagia dan sebagainya.

Dari hasil pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan di TK Anak bangsa Desa Belandean, yang berjumlah 11 Siswa. Dengan anak laki- laki berjumlah 4 orang, dan Anak Perempuan berjumlah 7 orang. Pengabdi menyediakan sebanyak 12 lembar kertas dengan gambar tanpa warna. Selain itu penulis juga menyediakan alat warna seperti pensil warna. Sebelum kegiatan di mulai penulis memberikan rapport kepada anak dan mengajak anak untuk menyanyi bersama. Menyanyi dapat meningkatkan mood pada anak. Adanya menyanyi bersama yang bisa memberikan semangat dan inspirasi pada anak ternyata juga dapat menumbuhkan kemampuan visualnya. Adapaun penilaian yang di berikan kepada anak sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel 1. Penilaian terhadap Anak Tk Desa Belandean

NO	Kategori yang Diamati	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1.	Tepat dalam memegang pensil warna	7 Siswa	63,63%
2.	Mampu menyelesaikan kegiatan mewarnai tepat waktu	8 Siswa	72,72%

Adapun gambar anak-anak yang telah selesai menggambar kemudian bernyanyi dan bermain bersama sebagai berikut.



Gambar 1. Gambar Salah satu anak-anak aktif bernyanyi setelah menggambar

Berdasarkan penilaian terhadap Anak- anak di TK Anak Bangsa desa Belandean bahwa ketepatan dalam memegang pensil sebesar 63,63%. Hal tersebut dapat di artikan bahwa sebagian besar mereka cukup tepat dalam menggunakan pensil warna. Dalam hal ini ketika anak sedang mewarnai dapat dilihat dari pergerakan jemari tangan anak apakah tepat dalam memegang pensil warna (menggunakan ibu jari dan kedua jari lainnya). Hal ini melatih gerakan pada pergelangan tangan, gerakan pada jari- jarinya, yang ikut serta berkoordinasi dengan indra mata, otak yang bekerja secara bersamaan.



Gambar 2. Gambar Ketepatan anak memegang pensil warna



Gambar 3. Gambar Anak yang maju kedepan menceritakan hasil gambarannya

Berdasarkan hasil penilaian tabel di atas, menyebutkan bahwa anak-anak di TK Anak Bangsa Desa Belandean yang dapat menyelesaikan kegiatan mewarnai sebesar 72,72%. Hal ini dapat menjadikan motivasi dalam menyelesaikan kegiatan dengan tepat waktu. Adanya pengaturan waktu yang diberikan dengan penyampain peneliti tentunya menggunakan tata bahasa yang mudah dipahami anak, sehingga dapat dimengerti dan serta merangsang kreativitas anak untuk melatih kedisiplinan dan tanggung jawab. Kreativitas yang berkaitan dengan fantasi khayal pada anak. Karena adanya cara tersebut dapat membambngkitkan melalui pengamatan dan pengalamannya. Berdasarkan penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa; 1) Pada kategori ketepatan dalam memegang alat warna di TK Anak Bangsa desa Belandean sebesar 63,63%. Hal tersebut dapat di artikan bahwa sebagian besar di TK Anak Bangsa cukup dalam menggunakan pensil warna 2) Pada kategori menyelesaikan kegiatan mewarnai di TK Anak Bangsa Desa Belandean sebesar 72,72%. Hal ini dapat diartikan bahwa anak TK tersebut rata-rata menyelesaikan kegiatan mewarnai dengan tepat waktu.

Psikoedukasi kegiatan mewarnai dapat membantu dalam peningkatan kepercayaan diri pada anak. Sehingga adanya dua penilian diatas menjadi gambaran dalam perkembangan kreativitas, motorik halus pada anak, kefokusn, kesabaran serta memunculkan imajinasi apa yang ada dalam kepribadian anak- anak tersebut. Kegiatan mewarnai yang banyak di sukai oleh anak *Golden age* dapat menjadi awal dari terarahnya pendidikan. Selain itu menjadi permainan kaya akan manfaat dari mengenal warna yang belum di ketahuinya serta kombinasi warna-warna yang menjadi satu kesatuan warna hasil kreativitas anak tersebut.

## KESIMPULAN

Tahap mewarnai pada anak usia dini merupakan kegiatan yang sangat penting. Psikoedukasi kegiatan mewarnai dapat membantu dalam peningkatan kepercayaan diri pada anak. Pada masa yang di sebut dengan *golden age* ini merupakan proses peningkatan berpikir awal terhadap anak. Sehingga mewarnai disebut sebagai salah satu kegiatan efektif yang memberikan kesempatan pada anak untuk mengembangkan dirinya melalui gambar dan alat- alat untuk mewarnai. Di usia ini Anak dapat menghadirkan keadaan apa yang di ketahui ke dalam suatu gambar yang memiliki hubungan antara dirinya dengan lingkungan sekitar. Anak tersebut mampu mengekspresikan dirinya ke dalam lingkup yang sesuai dengan dunianya. Selain itu kegiatan mewarnai ini merupakan permainan sekaligus pendidikan untuk memunculkan kreativitas, motorik dan imajinasi. Selain itu juga dapat memunculkan, rasa untuk percaya diri, kefokusn serta kesabaran pada anak. Peneliti memilih kegiatan mewarnai karena kegiatan tersebut pada umumnya merupakan salah satu permainan yang menarik untuk anak-anak.

## PENGHARGAAN

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kepala desa, guru tk dan warga desa atas kerjasama dan partisipasinya dalam kegiatan psikoedukasi, sehingga kegiatan psikoedukasi kepada Tk Anak Bangsa ini dapat berjalan dengan lancar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Khoerunnisa, S. (2021). Pemalu Pada Aanak Usia Dini. *Jurnal Research in Early Childhood Education and Parenting* .
- Ni Kadek Ayu Antini, M. M. (2019). Pengaruh Metode Show and Tell Terhadap Kepercayaan diri Anak Kelompok A Taman kanak-kanak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* .
- Pratiwi P Y, B. W. (2013). Emosi dan Pengguna Warna Dominan Pada Kegiatan Mewarnai Anak Usia Dini. *Jurnal Psikologi Udayana* .
- Safitri, S. A. (2021). Teori Warna. In *Teori Warna* (pp. 13-14). Serang.
- Warnida. (2016). Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mewarnai di Kelompok B1 TK Berkah Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Dikdaya* .